





KUESIONER

Sehubungan hal tersebut peneliti ingin mengetahui pendapatan UMKM pengrajin kulit sebelum dan sesudah pandemic covid-19 di Kabupaten Magetan.

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Alamat :

Usia : 20-29 tahun 40-49 tahun

30-39 tahun \geq 50 tahun

Lama Usaha : \leq 10 tahun \geq 20 tahun

11-19 tahun

Omset rata-rata sebelum pandemic

Omset rata-rata sebelum pandemic





Lampiran 2
Rekapitulasi Hasil
Kuesioner

The logo of Universitas Islam Fommadiyah Ponorogo is a purple shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a green laurel wreath and white flowers. The text 'UNIVERSITAS ISLAM FOMMADIYAH' is written in white along the top inner edge, and 'PONOROGO' is written along the bottom inner edge. Two white stars are positioned on the left and right sides of the shield.

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin	Usia (Th)	Lama Usaha (Th)	Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19 (Rp)	Pendapatan Sesudah Pandemi Covid-19 (Rp)
1	Kawedanan	Laki-laki	30-39	11-19	9,000,000	3,000,000
2	Magetan	Laki-laki	40-49	11-19	8,000,000	3,000,000
3		Perempuan	≥ 50	≥ 20	10,000,000	5,000,000
4		Perempuan	40-49	≤ 10	4,000,000	4,000,000
5		Laki-laki	40-49	11-19	8,000,000	6,000,000
6		Laki-laki	30-39	≤ 10	10,000,000	3,000,000
7		Laki-laki	40-49	11-19	10,000,000	5,000,000
8		Perempuan	40-49	≤ 10	8,000,000	6,000,000
9		Perempuan	40-49	≤ 10	9,000,000	3,000,000
10		Laki-laki	40-49	≤ 10	4,000,000	4,000,000
11		Perempuan	30-39	11-19	8,000,000	4,000,000
12		Perempuan	20-29	≤ 10	10,000,000	4,000,000
13		Laki-laki	40-49	11-19	8,000,000	3,000,000
14		Perempuan	40-49	≤ 10	8,000,000	3,000,000
15		Perempuan	30-39	≤ 10	4,000,000	3,000,000
16		Laki-laki	40-49	≤ 10	5,000,000	5,000,000
17		Laki-laki	40-49	≤ 10	5,000,000	4,000,000
18		Perempuan	40-49	≤ 10	6,000,000	4,000,000
19		Perempuan	≥ 50	≥ 20	9,000,000	5,000,000
20		Laki-laki	30-39	≤ 10	5,000,000	3,000,000
21		Perempuan	40-49	11-19	5,000,000	4,000,000
22		Perempuan	40-49	11-19	5,000,000	4,000,000
23		Laki-laki	40-49	≤ 10	9,000,000	4,000,000
24		Laki-laki	40-49	≤ 10	8,000,000	5,000,000
25		Perempuan	40-49	11-19	8,000,000	5,000,000
26		Perempuan	20-29	≤ 10	7,000,000	6,000,000
27		Perempuan	40-49	11-19	7,000,000	2,000,000
28		Perempuan	40-49	11-19	9,000,000	3,000,000
29		Laki-laki	40-49	≤ 10	7,000,000	2,000,000
30		Laki-laki	30-39	11-19	7,000,000	5,000,000
31		Perempuan	40-49	11-19	10,000,000	4,000,000
32		Laki-laki	40-49	≥ 20	10,000,000	5,000,000
33		Perempuan	20-29	≤ 10	4,000,000	3,000,000
34		Laki-laki	40-49	11-19	9,000,000	3,000,000
35		Laki-laki	≥ 50	≥ 20	8,000,000	6,000,000
36		Laki-laki	40-49	≤ 10	4,000,000	4,000,000
37		Perempuan	40-49	11-19	7,000,000	6,000,000
38		Perempuan	30-39	≤ 10	9,000,000	2,000,000

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin	Usia (Th)	Lama Usaha (Th)	Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19 (Rp)	Pendapatan Sesudah Pandemi Covid-19 (Rp)
39		Perempuan	40-49	≤ 10	6,000,000	6,000,000
40		Laki-laki	40-49	≤ 10	4,000,000	3,000,000
41		Laki-laki	30-39	≤ 10	6,000,000	3,000,000
42		Perempuan	≥ 50	11-19	9,000,000	2,000,000
43		Laki-laki	40-49	≤ 10	5,000,000	2,000,000
44		Laki-laki	40-49	11-19	7,000,000	5,000,000
45		Laki-laki	30-39	≤ 10	8,000,000	5,000,000
46		Perempuan	40-49	11-19	7,000,000	6,000,000
47		Laki-laki	20-29	≤ 10	8,000,000	3,000,000
48		Laki-laki	40-49	≥ 20	10,000,000	5,000,000
49		Perempuan	40-49	≥ 20	9,000,000	5,000,000
Rata-Rata					7,312,500	7,312,500
50	Maospati	Laki-laki	30-39	≤ 10	5,000,000	4,000,000
51	Ngariboyo	Laki-laki	≥ 50	11-19	10,000,000	5,000,000
52		Laki-laki	40-49	11-19	6,000,000	3,000,000
53		Perempuan	40-49	≤ 10	5,000,000	5,000,000
54		Laki-laki	40-49	≤ 10	5,000,000	3,000,000
55		Laki-laki	40-49	11-19	8,000,000	4,000,000
56		Laki-laki	20-29	≤ 10	6,000,000	4,000,000
Rata-Rata					6,666,667	6,666,667
57	Panekan	Laki-laki	40-49	≥ 20	10,000,000	6,000,000
58		Perempuan	30-39	11-19	9,000,000	3,000,000
Rata-Rata					9,500,000	9,500,000
59	Plaosan	Laki-laki	40-49	≤ 10	8,000,000	3,000,000
60	Sidorejo	Laki-laki	≥ 50	11-19	8,000,000	3,000,000
Rata-Rata Keseluruhan					7,333,333	7,333,333



Nama : Bapak A		
Domisili : Kecamatan Kawedanan		
Peneliti	:	Berapa jumlah produk yang terjual?
Bapak A	:	Sebelum pandemic kami mampu menjual 35 pasang sepatu. Sekarang hanya 15 pasang sepatu.
Peneliti	:	Berapa omset penjualan per bulan sebelum dan sesudah pandemi covid-19?
Bapak A	:	Sebelum pandemic omset penjualan kami kurang lebih Rp 9.000.000 tetapi sesudah pandemic omset kami menurun menjadi Rp. 3.000.000
Peneliti	:	Berapa omset bersih yang mampu dihasilkan?
Bapak A	:	Rp. 1.000.000
Peneliti	:	Hal apa saja yang dikeluhkan saat pandemic covid-19?
Bapak A	:	Penjualan kami menurun
Peneliti	:	Apakah selama pandemi covid-19 jumlah pembeli mengalami perubahan?
Bapak A	:	Sekarang pembeli menjadi sepi
Peneliti	:	Apakah produksi mengalami perubahan?
Bapak A	:	Produksi untuk sementara kami stop untuk mengurangi pengeluaran
Peneliti	:	Strategi apa yang digunakan agar usaha tetap survive?
Bapak A	:	Untuk sementara ini kami menghentikan proses produksi

Nama : Bapak B		
Domisili : Kecamatan Magetan		
Peneliti	:	Berapa jumlah produk yang terjual?
Bapak B	:	25 pcs sandal dan 15 pasang sepatu
Peneliti	:	Berapa omset penjualan per bulan sebelum dan sesudah pandemi covid-19?
Bapak B	:	Kurang lebih Rp 5.000.000 tetapi sesudah pandemic omset kami menurun menjadi Rp. 4.000.000
Peneliti	:	Berapa omset bersih yang mampu dihasilkan?
Bapak B	:	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000
Peneliti	:	Hal apa saja yang dikeluhkan saat pandemic covid-19?
Bapak B	:	Pembeli berkurang karena ada PSBB
Peneliti	:	Apakah selama pandemi covid-19 jumlah pembeli mengalami perubahan?
Bapak B	:	Sangat berubah karena pembeli kami sekarang melalui social media sedangkan pembeli langsung hanya 50% dari pembeli sebelum pandemic.
Peneliti	:	Apakah produksi mengalami perubahan?
Bapak B	:	Proses produksi tetap berjalan meskipun kami kurangi untuk menghemat biaya.
Peneliti	:	Strategi apa yang digunakan agar usaha tetap survive?
Bapak B	:	Saat ini kami memanfaatkan media social dan e-commerce untuk memasarkan produk kami

Nama : Ibu C		
Domisili : Kecamatan Magetan		
Peneliti	:	Berapa jumlah produk yang terjual?
Ibu C	:	Dalam satu bulan kami mampu menjual 20 pcs tas
Peneliti	:	Berapa omset penjualan per bulan sebelum dan sesudah pandemi covid-19?
Ibu C	:	Dulu kurang lebih Rp 8.000.000 itu masih bisa lebih, tetapi semenjak covid-19 dapat Rp 5.000.000 itupun sudah Alhamdulillah.
Peneliti	:	Berapa omset bersih yang mampu dihasilkan?
Ibu C	:	Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000
Peneliti	:	Hal apa saja yang dikeluhkan saat pandemic covid-19?
Ibu C	:	Yang pasti penjualan kami menurun
Peneliti	:	Apakah selama pandemi covid-19 jumlah pembeli mengalami perubahan?
Ibu C	:	Jumlah pembeli sangat sepi
Peneliti	:	Apakah produksi mengalami perubahan?
Ibu C	:	Jumlah produksi terpaksa kami turunkan karena penjualan kami juga menurun
Peneliti	:	Strategi apa yang digunakan agar usaha tetap survive?
Ibu C	:	Memanfaatkan media social sebagai media pemasaran dan penjualan secara online

Nama : Bapak D		
Domisili : Kecamatan Maospati		
Peneliti	:	Berapa jumlah produk yang terjual?
Bapak D	:	35 pasang sepatu
Peneliti	:	Berapa omset penjualan per bulan sebelum dan sesudah pandemi covid-19?
Bapak D	:	Rp 5.000.000 tetapi sekarang menurun menjadi Rp. 4.000.000
Peneliti	:	Berapa omset bersih yang mampu dihasilkan?
Bapak D	:	Rp. 1.500.000
Peneliti	:	Hal apa saja yang dikeluhkan saat pandemic covid-19?
Bapak D	:	Penjualan kami menurun
Peneliti	:	Apakah selama pandemi covid-19 jumlah pembeli mengalami perubahan?
Bapak D	:	Pembeli sekarang berkurang
Peneliti	:	Apakah produksi mengalami perubahan?
Bapak D	:	Produksi menurun dan mengandalkan produk yang masih ada agar terjual lebih dahulu
Peneliti	:	Strategi apa yang digunakan agar usaha tetap survive?
Bapak D	:	Memfaatkan media social seperti IG, WA, dan Facebook

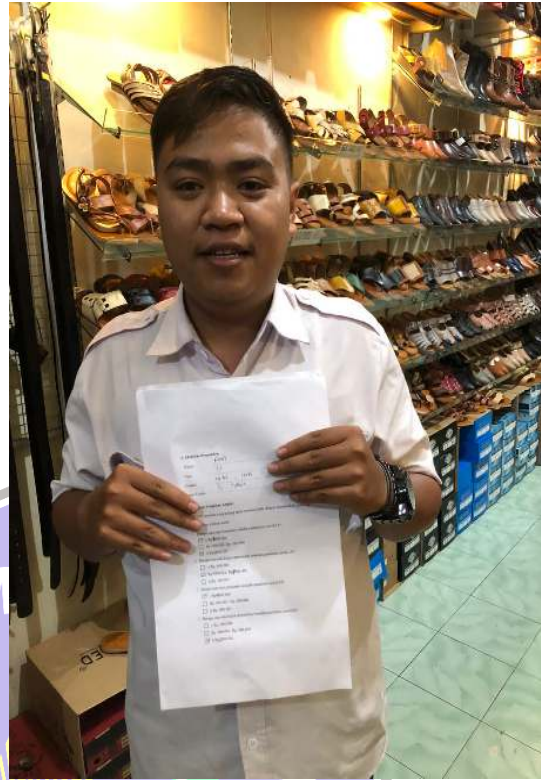
Nama : Ibu E		
Domisili : Kecamatan Ngariboyo		
Peneliti	:	Berapa jumlah produk yang terjual?
Ibu E	:	25 tas
Peneliti	:	Berapa omset penjualan per bulan sebelum dan sesudah pandemi covid-19?
Ibu E	:	Omset kita masih sama Rp. 5.000.000 karena kita memanfaatkan penjualan secara online
Peneliti	:	Berapa omset bersih yang mampu dihasilkan?
Ibu E	:	Untuk sekarang kita hanya dapat mengantongi Rp 1.500.000 bersih karena biaya meningkat
Peneliti	:	Hal apa saja yang dikeluhkan saat pandemic covid-19?
Ibu E	:	Naikaknya bahan-bahan produksi
Peneliti	:	Apakah selama pandemi covid-19 jumlah pembeli mengalami perubahan?
Ibu E	:	Sekarang lebih banyak pembeli online daripada langsung karena kita lebih focus penjualan secara online selama masa pandemi
Peneliti	:	Apakah produksi mengalami perubahan?
Ibu E	:	Produksi tetap berjalan untuk model-model yang sering laku dipasaran
Peneliti	:	Strategi apa yang digunakan agar usaha tetap survive?
Ibu E	:	Tetap focus kepada penjualan online menggunakan media social dan e-commerce

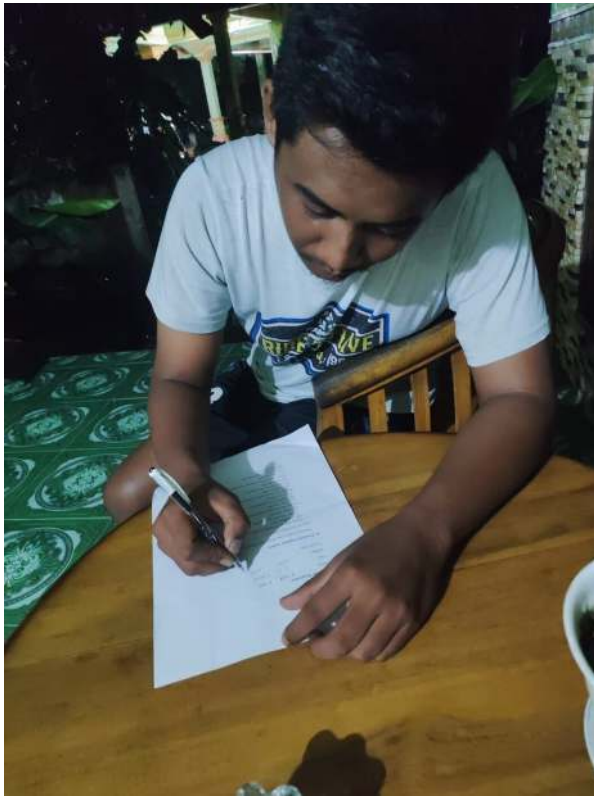
Nama : Bapak F		
Domisili : Kecamatan Panekan		
Peneliti	:	Berapa jumlah produk yang terjual?
Bapak F	:	25 pasang sepatu, 25 dompet, dan 30 ikat pinggang
Peneliti	:	Berapa omset penjualan per bulan sebelum dan sesudah pandemi covid-19?
Bapak F	:	Sebelumnya kurang lebih Rp 10.000.000 tetapi sesudah pandemic menurun menjadi Rp. 6.000.000
Peneliti	:	Berapa omset bersih yang mampu dihasilkan?
Bapak F	:	Rp. 3.000.000
Peneliti	:	Hal apa saja yang dikeluhkan saat pandemic covid-19?
Bapak F	:	Penjualan kami menurun
Peneliti	:	Apakah selama pandemi covid-19 jumlah pembeli mengalami perubahan?
Bapak F	:	Pembeli saat ini sangat sepi
Peneliti	:	Apakah produksi mengalami perubahan?
Bapak F	:	Produksi terpaksa berhenti karena penjualan menurun
Peneliti	:	Strategi apa yang digunakan agar usaha tetap survive?
Bapak F	:	Menghentikan proses produksi dan mulai merambah penjualan online

Nama : Bapak G		
Domisili : Kecamatan Plaosan		
Peneliti	:	Berapa jumlah produk yang terjual?
Bapak G	:	15 pasang sepatu
Peneliti	:	Berapa omset penjualan per bulan sebelum dan sesudah pandemi covid-19?
Bapak G	:	Sebelum pandemic Rp 8.000.000 sesudah pandemic Rp. 3.000.000
Peneliti	:	Berapa omset bersih yang mampu dihasilkan?
Bapak G	:	Rp. 1.500.000
Peneliti	:	Hal apa saja yang dikeluhkan saat pandemic covid-19?
Bapak G	:	Penjualan menurun
Peneliti	:	Apakah selama pandemi covid-19 jumlah pembeli mengalami perubahan?
Bapak G	:	Sangat sepi karena wisatawan berkurang
Peneliti	:	Apakah produksi mengalami perubahan?
Bapak G	:	Tidak memproduksi menunggu stok yang ada terjual
Peneliti	:	Strategi apa yang digunakan agar usaha tetap survive?
Bapak G	:	Menghentikan proses produksi dan mencoba berjualan online

Nama : Bapak H		
Domisili : Kecamatan Sidorejo		
Peneliti	:	Berapa jumlah produk yang terjual?
Bapak H	:	13 pasang sepatu.
Peneliti	:	Berapa omset penjualan per bulan sebelum dan sesudah pandemi covid-19?
Bapak H	:	Dari Rp 8.000.000 turun menjadi Rp. 3.000.000
Peneliti	:	Berapa omset bersih yang mampu dihasilkan?
Bapak H	:	Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000
Peneliti	:	Hal apa saja yang dikeluhkan saat pandemic covid-19?
Bapak H	:	Penjualan menurun
Peneliti	:	Apakah selama pandemi covid-19 jumlah pembeli mengalami perubahan?
Bapak H	:	Pengunjung menjadi sangat sepi
Peneliti	:	Apakah produksi mengalami perubahan?
Bapak H	:	Produksi berhenti untuk sementara dan menghabiskan stok yang ada baru nanti produksi lagi
Peneliti	:	Strategi apa yang digunakan agar usaha tetap survive?
Bapak H	:	Menghentikan proses produksi untuk mengurangi biaya pengeluaran







Lampiran 5

Hasil SPSS



Tests of Normality

	Pendapatan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah	Pendapatan sebelum covid	.184	60	.000	.912	60	.000
	Pendapatan sesudah covid	.209	60	.000	.888	60	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pendapatan_Sesudah - Pendapatan_Sebelum	Negative Ranks	52 ^a	30.03	1561.50
	Positive Ranks	4 ^b	8.63	34.50
	Ties	4 ^c		
	Total	60		

a. Pendapatan_Sesudah < Pendapatan_Sebelum

b. Pendapatan_Sesudah > Pendapatan_Sebelum

c. Pendapatan_Sesudah = Pendapatan_Sebelum

Test Statistics^a

	Pendapatan_Sesudah - Pendapatan_Sebelum
Z	-6.253 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fnx. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
 (SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Ari Sukma Nur Prabowo
2. NIM : 17441482
3. Jurusan : Akuntansi S1
4. Bidang : UMKM
5. Alamat : DS. Tambakrejo rt 02 rw 02 Magetan
6. Judul Skripsi : Analisis perbedaan pendapatan UMKM kerajinan Kulit di Kab. Magetan sebelum dan sesudah Covid 19
7. Masa Pembimbingan : September 2022 s/d Agustus 2023
8. Tanggal Mengajukan Skripsi : 15 Oktober 2020
9. Konsultasi :

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
1-08-2022	Bab 1,2,3	
27-09-2022	Bab 1,2,3	
19-10-2022	ACC Bab 1-3	
07/11/2022	Revisi Bab 2, 3, 4	
29/11/2022	Revisi Bab 2, 3, 4	
20/12/2022	Revisi Bab 4	
6 Jan 2023	Revisi bab 4-5	
10 Jan 2023	ACC bab 4-5	
11/01/2023	Revisi Bab 4, 5	
20/01/2023	Revisi Bab 4, 5	
25/01/2023	Cekung Final -	
26/01/2023	ACC final.	





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,
Website: library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

SURAT KETERANGAN
HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Ari sukma nur prabowo

NIM : 17441482

Prodi : Akuntansi S1

Judul : Analisis perbedaan pendapatan UMKM kerajinan kulit di kabupaten magetan sebelum dan sesudah covid - 19

Dosen pembimbing :

1. Arif hartono,SE., M.SA

2. Nur sayidatul muntiah, S.E., M.AK

Telah dilakukan check plagiasi berupa Sekripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 29 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 25 Januari 2023

Petugas pemeriksa



(Mohamad Uliil Albab,SIP)

NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan